

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul "Ulum Wonoyoso Kebumen menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasilnya akan ditulis dalam bentuk deskripsi kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan kata-kata daripada angka dan pengukuran untuk menampilkan keadaan.<sup>39</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara triangulasi (gabungan).

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif tidak berfokus pada angka atau nilai variabelnya, dan objek penelitian tidak bergantung pada pengukuran numerik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana fenomena terjadi secara alami dan untuk mendapatkan pendekatan yang lebih baru.<sup>40</sup> Metode penelitian kualitatif ini digunakan oleh penulis untuk menceritakan peristiwa yang terjadi di Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum Wonoyoso Kebumen, khususnya tentang upaya ustadz meningkatkan motivasi belajar santri dalam mengkaji kitab kuning di era modern.

### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

---

<sup>39</sup> Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, cet 1, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), hal. 30

<sup>40</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014), 19.

Penelitian ini tentunya melibatkan waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan terhitung bulan Juli sampai bulan September 2024.

## 2. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Wonoyoso Kebumen. Pemilihan tempat ini tentunya sesuai dengan topik yang akan diteliti tentang upaya ustadz meningkatkan motivasi belajar santri dalam mengkaji kitab kuning di era modern.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang memberikan informasi. Mereka juga dapat dianggap sebagai orang yang dimintai informasi tentang situasi latar penelitian. Untuk memilih subjek penelitian kualitatif, gunakan kriteria berikut: (1) Sudah berkecimpung dalam bidang yang akan dikaji dalam penelitian dalam jangka waktu yang cukup lama; (2) Terlibat sepenuhnya dalam bidang tersebut; dan (3) Memiliki waktu yang cukup untuk meminta informasi.<sup>41</sup>

Subjek penelitian adalah setiap individu yang memiliki kemampuan untuk menjadi sumber informasi, atau informasi penting, dalam menggali data yang akan dikumpulkan. Subjek penelitian atau sumber informasi dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, ustadz, dan santri di masa kini di Pondok Pesantren Miftahul ‘Ulum Wonoyoso Kebumen.

---

<sup>41</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data adalah tujuan utama dari penelitian. Karena itu, jika peneliti tidak mengetahui metode pengumpulan data yang tepat, mereka tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>42</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, yaitu:

##### 1. Metode observasi

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau tidak partisipatif, dan mencakup pengamatan, catatan, dan analisis objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan semua informasi.<sup>43</sup> Untuk mendapatkan data dengan metode ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yang berarti mereka terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data.<sup>44</sup> Di Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum Wonoyoso Kebumen, metode observasi digunakan untuk melihat bagaimana ustadz berusaha untuk mendorong santri untuk membaca kitab kuning.

##### 2. Metode wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi atau data. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui tentang hal-hal yang peneliti tidak ketahui melalui observasi.<sup>45</sup> Di Pondok Pesantren Miftahul 'Ulum

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

<sup>43</sup> Ana Widyastuti, dkk., *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 133

<sup>44</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hal. 147

<sup>45</sup> *Ibid*, hal. 143

Wonoyoso Kebumen, metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang upaya para ustadz untuk mendorong santri untuk belajar kitab kuning di zaman sekarang, terutama santri. Penelitian ini melibatkan pengasuh, pengurus, ustadz, dan santri.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman situasi sebelumnya. Dokumen dapat mencakup tulisan, gambar, atau karya bersejarah yang dibuat oleh seseorang. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua dokumen berkualitas tinggi. Sebagai contoh, banyak foto yang tidak menunjukkan keadaan sebenarnya karena dibuat untuk tujuan tertentu. Data yang diperoleh dari observasi dan hasil wawancara yang diperoleh dari dokumen dan rekaman dilengkapi dengan dokumen ini. Di Pondok Pesantren Miftahul "Ulum Wonoyoso Kebumen, teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan tentang upaya guru untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

## **E. Teknik Analisis Data**

Salah satu langkah dalam proses penelitian adalah analisis data. Tahap ini menentukan kesesuaian dan kebenaran hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman untuk menganalisis data setelah data dikumpulkan. Model ini menyatakan bahwa dalam proses penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara bertahap hingga peneliti dapat memahami setiap fenomena dan semua faktor yang memengaruhinya.

Ada beberapa hal yang harus dilaksanakan peneliti dalam proses analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu:<sup>46</sup>

1. Reduksi Data.

Peneliti harus memilih dan mengubah data sesuai kebutuhan untuk menyusun fakta dan analisis untuk mendukung kesimpulan penelitian. Peneliti dapat mereduksi data ini sehingga menjadi lebih mudah untuk memahami fenomena yang diteliti atau untuk memperluas data yang sudah ada. Ini membuat data lebih sederhana dan mudah dipahami tanpa mengurangi substansinya, sehingga peneliti dapat menunjukkan penelitian sebagai bukti yang mendukung argumen mereka.

2. *Display* data.

Dalam penelitian kualitatif, *display* data adalah upaya peneliti untuk menyampaikan data yang mereka peroleh selama penelitian. Ini dapat dicapai dengan memasukkan beberapa temuan wawancara ke dalam laporan penelitian. Namun, proses penyajian data membutuhkan pemahaman tentang sistematika dan urutan data yang harus disesuaikan dengan penulisan yang dilakukan. Dengan tujuan membuat uraian atau presentasi data yang disajikan oleh peneliti dalam laporan lebih mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *display* data juga diperlukan untuk meningkatkan penjelasan yang telah diberikan peneliti tentang fenomena tersebut.

---

<sup>46</sup> M. Amir Mahmud dan Muhammad Endy Fadlullah, “*Mimpi Wisata Syari’ah: Studi Atas Pelaksanaan Wisata Syari’ah Pulau Santen Banyuwangi*”, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018), 25

### 3. Penarikan Kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan mengacu pada melakukan penyelidikan terperinci untuk menghasilkan perkiraan. Akibatnya, kesimpulan yang dibuat oleh penelitian kualitatif biasanya bersifat tentatif kecuali fakta yang berbeda terkait dengan referensi dan isi fenomena tersebut. Miles dan Huberman mengatakan bahwa penelitian kualitatif dapat dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara mereka harus menguraikan secara mendalam masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan ini jika dibandingkan dengan penelitian lain mungkin sangat relevan.

## F. Kerangka Pemikiran

